

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FOCUSKY DI MASA COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH RAPPANG

Muhammad Takdir¹

H. Rustam Efendy Rasyid²

Madaling³

Feni Arifin⁴

¹²³*Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*

Email: takdirrasyid70@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media focusky di masa covid-19 terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang.

Penelitian ini mengambil populasi dan sampel keseluruhan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang tahun pelajaran 2021 yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik tes dengan soal pilihan ganda 30 nomor, untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus konversi score siswa dan rumus Mean. Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan pengujian hipotesis melalui analisis data diperoleh hasil nilai kelompok eksperimen (x) yang menggunakan media focusky lebih besar dibandingkan hasil nilai kelompok kontrol (y) yang tidak menggunakan media focusky yakni $M_x = 88,3 > M_y = 71,9$ perbedaan hasil nilai tersebut dengan demikian membuktikan bahwa hipotesis kerja yang menyatakan "Ada pengaruh penggunaan media focusky di masa covid-19 terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang". diterima.

Kata kunci: (Focusky, Hasil Belajar Siswa.)

ABSTRACT

The journal contents of main problems or main of research, methode and result or the analyzes of research (max. 200 words).

Keywords: (3-5 words)

PENDAHULUAN

Setiap mukmin terikat untuk belajar untuk meningkatkan kualitas hidupnya, seperti yang dilihat Nabi: "Setiap Muslim secara hukum berhak untuk mencari informasi (belajar). Dia juga mendukung orang yang mencari pendidikan di China pada kesempatan lain. Belajar dengan ajaran Islam adalah perintah Allah. Mengenai ayat pertama yang diturunkan Allah dalam wahyunya bahwa Nabi Muhammad SAW melihat Iqra, "belajar" adalah perintah untuk mencari informasi, pengetahuan umum, baik ayat-ayat Qauliyah maupun ayat-ayat Kaunyah (yang terjadi di alam).

Pemagangan Pendidikan agama Islam pada dasarnya menempati posisi strategis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, terutama dalam pembentukan agama dan agama serta dalam memberikan orientasi yang lebih positif kepada karakter peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Rappang dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa penyuluh masih kurang berminat untuk mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh guru dalam mata pelajaran dengan metode / ceramah tradisional. Temuan bisa disimpulkan. Ini pasti akan menjadi penting jika pendekatan pembelajaran tradisional terus digunakan dalam pelatihan kelas. Negatif adalah kualitas pembelajaran untuk kedua guru yang kurang berhasil, biasanya menyebabkan siswa cepat bosan. Dan guru besar tidak mengetahui sejauh mana siswa memahami isi dan banyak juga siswa yang kurang terlibat yang tidak peduli dengan pelajaran. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, maka diperlukan ide-ide baru dalam proses belajar mengajar yang menyenangkan dan menyenangkan.

Apalagi pada masa Covid-19, pemerintah segera mengambil tindakan tegas untuk melakukan berbagai upaya pengobatan dan pencegahan dengan belajar dari rumah yang berfokus pada pendidikan. Sehingga kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran khususnya pada jenjang pendidikan menengah diharapkan relatif baik dan terus ditingkatkan kualitasnya. Namun konten pembelajaran online masih perlu terus disempurnakan agar lebih interaktif sehingga siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Rasyid & Aswadi, 2020: 2).

Salah satu alasan utama perkembangan suatu negara dan masyarakat terletak pada bidang pendidikan. manusia yang baik akan tercipta melalui pendidikan yang baik dan personal dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh tuntutan masyarakat baik dari segi kuantitas maupun konsistensi terhadap bidang pembelajaran secara umum(Hanafi, 2017: 36).

Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur untuk tujuan pendidikan dan pekerjaan, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Focusky adalah program untuk presentasi berbagai tema, gambar, teks, musik, grafik, dan video Aplikasi ini menggunakan efek zoom untuk digunakan dalam media pembelajaran yang imersif. Audio, video, teks, animasi dan lainnya dapat digabungkan dengan aplikasi ini. Kemudian gabungkan dalam sebuah video untuk melihat seperti apa media tersebut. Aplikasi penekanan ini dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran dan pendidik hanya perlu memilih mata pelajaran yang akan menjadi bagian dari aplikasi. Peneliti menggunakan topik pendidikan agama Islam dalam penelitian ini (Yunita, 2019: 341).

Menurut pendapat ini, Media Pembelajaran focusky dapat diidentifikasi dengan menggabungkan kebun binatang dan jalur perhatian siswa sebagai aplikasi presentasi. Ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran fungsi zoom dan jalur menarik perhatian siswa selama mengajar. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dan batasan permasalahan yang diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian yaitu Apakah ada pengaruh dalam penggunaan media focusky di masa covid-19 terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun tujuan dari penelitian untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media focusky di masa covid-19 terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang.

METODE PENELITIAN

1) Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian menguji hipotesis dan mengontrol variabel atau fokus penelitian (Ahmad, 2015:47).

Desain penelitian kuantitatif juga mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk definisi operasional variabel masing-masing dan paham dari luar. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan formula statistik yang akan digunakan (Ahmad, 2015:48).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Adapun pengertian penelitian eksperimen menurut Sugiyono, (2013:4) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen dalam hal ini dilakukan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah penggunaan focusky dalam proses pembelajaran.

Sugiyono, (2013:75) penelitian ini menggunakan desain true experimental, di mana peneliti bisa mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen dengan demikian, validitas internal (kualitas aplikasi bisa tinggi). Dengan bentuk Post-test Only Control Group Design. Kelompok eksperimen serta kelompok kontrol tidak di seleksi secara acak. Di dalam desain ini, kedua kelompok eksperimen serta kelompok kontrol di uji. Yang memperoleh perlakuan merupakan kelompok eksperimen serta kelompok kontrol tidak menerima perlakuan (Sugiyono, 2013:76).

Secara jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kelompok	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X	O ₁

Kontrol

-

O₂

Tabel 3.1. Post-test Only Control Group Design

Keterangan:

X : Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media focusky dalam proses pembelajaran.

O1 : Post-test kelas eksperimen.

O2 : Post-test kelas control.

2) Variabel Penelitian

Variabel analisis pada dasarnya semua dalam bentuk yang peneliti putuskan untuk dianalisis sehingga informasi terkumpul dan ditarik temuannya (Ahmad, 2015: 125) Ada dua variabel dalam analisis ini, yaitu:

a. Variable Independent

Variable Independent sering juga disebut variable sebagai stimulus, predictor, presedent atau. Dalam Bahasa Indonesia sering dirancang dengan variabel bebas. Variabel bayi yang bersifat variabel ditinjau dari bagaimana mereka bergantung dari perspektif variabel (Ahmad, 2015: 127). Variabel bebas ini adalah fokus dalam penelitian.

b. Variabel terikat

Ketergantungan variabel disebabkan oleh jumlah bayi yang bervariasi yang mungkin melahirkan variabel tetapi mungkin memiliki kelahiran variabel dan kelahiran variabel (Ahmad, 2015: 128). Dalam ini adalah hasil belajar siswa variabel terikat.

3) Definisi operasi variabel

Pengertian operasional variabel berarti variabel yang direpresentasikan dalam pengertian operasional sebenarnya dalam pengertian nyata dalam pengertian obyek / obyek yang dipelajari dalam pengertian konsep. Itulah mengapa "operasi variabel" merupakan komponen penelitian yang sangat signifikan (Ahmad, 2015: 131-132). Dengan mengacu pada uraian tersebut di atas, maka variabel yang dianalisis dalam analisis ini adalah: Berikut ini:

a. Variabel independen (Focusky / X). Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang akan diteliti dengan maksud untuk

memahami pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang menjadi fokus analisis ini sebagai variabel bebas.(Hasil belajar / y)

b.Variabel terikat

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang menurut variabel bebas (X) sedang atau terpengaruh (Sugiyono, 2013: 39). Hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang merupakan variabel terikat dari penjelasan tersebut. Hasil belajar siswa kelas XI dimasukkan dalam analisis ini.

4) Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua ukuran, benda atau individu yang diteliti (Ahmad, 2015: 137). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek yang menjadi perhatian peneliti yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang tahun pelajaran 2021 yang terdiri dari 2 kelas.

Tabel 3.2. Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA	15
2	XI IPS	15
Jumlah		30

5) Sampel

Sampel adalah sebagian atau subset himpunan bagian, dari populasi (Ahmad, 2015: 140). Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda.

Suharsimi, (2016:95) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 25-25% atau lebih, tergantung pada kapasitas peneliti dalam hal waktu, sumber daya, dana dan serta area pengamatan kecil dari setiap objek uji. Peneliti bertanggung jawab atas besar kecilnya resiko.

Populasi kurang dari 30 siswa dan berdasarkan pendapat Suharsimi maka sampel yang digunakan adalah sampel total atau sampel populasi, yang terdiri dari 30 orang siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang.

6) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Suharsimi, 2006:12). teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Tes.
2. Teknik Dokumentasi.

7) Teknik Analisis data

Metode di mana data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dicari dan diatur secara sistematis dengan mengelompokkan data ke dalam kelompok, mendefinisikannya dalam beberapa

unit, mensintesisnya, dan menyusunnya sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013: 244).

1) Konversi Score Siswa

Gambar 3.1. Konversi score siswa

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times X$$

- 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan focusky di masa covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang maka digunakan rumus Mean sebagai berikut:

$$M_x = (\sum f_x) / N_x$$

$$M_y = (\sum f_y) / N_y$$

(Enre, 1970: 116).

Keterangan :

X : Kelompok eksperimen

$\sum f_x$: Jumlah nilai kelompok eksperimen

N : Jumlah siswa kelompok eksperimen

M_x : Nilai rata-rata kelas eksperimen

Y : Kelompok kontrol

$\sum f_y$: Jumlah nilai kelompok kontrol

N : Jumlah siswa kelompok kontrol

My : Nilai rata-rata kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Focusky terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Rappang dengan jumlah siswa 30 orang, 15 orang di antaranya di perguruan tinggi, dari 30 siswa kelas di seluruh SMA Muhammadiyah Rappang.

Pengambilan sampel belum dipilih secara acak menggunakan sampel jenuh (total) untuk menentukan kelompok kontrol siswa dan kelompok eksperimen menggunakan teknik pengambilan sampel tidak mungkin ini, Pengambilan sampel siswa SMA Muhammadiyah Rappang seluruh kelas XI.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari penelitian ditemukan bahwa siswa yang diajar dengan media Focusky lebih cenderung dibandingkan siswa yang diajar tanpa menggunakan media Focusky untuk membandingkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Nilai perolehan siswa pada tes akhir menunjukkan hasil belajar.

Hasil penelitian dengan menguji hipotesis melalui analisis data diperoleh nilai rata-rata kompetensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media focusky 88,3 >71,9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media focusky terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang."diterima. Konsekuensi penolakan tersebut, maka hipotesis kerja yang menyatakan: tidak ada pengaruh penggunaan media focusky terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang"ditolak.

Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan media focusky terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang. Hal ini di tunjukkan dengan menggunakan media focusky dalam proses kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa lebih cukup memuaskan jika dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan media focusky dalam proses kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Bersumber pada hasil riset serta ulasan hingga penulis memperoleh kesimpulan yang bisa diambil dari riset menimpa pengaruh pemakaian media

focusky di masa covid- 19 terhadap hasil belajar Pembelajaran Agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang pada modul yang ada dalam RPP ialah terdapatnya pengaruh pemakaian media focusky di masacovid- 19 terhadap hasil belajar Pembelajaran Agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media focusky memiliki skor hasil belajar yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media focusky. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 88,3 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai hasil belajarnya adalah 71,9.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan "penggunaan media focusky di masa covid-19 terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang "diterima. Hasil analisis tes akhir menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media focusky untuk pembelajaran, siswa yang menggunakan media focusky untuk pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

PUSTAKA ACUAN

- Ahmad, J. (2015). *Metodologi Penelitian Adminitrasi Publik* (Dharna A (Ed.)). Gava Media.
- Alizah, D. N., & Jamilah, K. M. (2019). *Media Belajar Focusky Di susun untuk Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Dosen Pengampu : Uswatun Hasanah , M . Pd . Oleh : Institut Pendidikan Agama Islam Negeri (Iain)Tulungagung.*
- Andikos, A. F. (2019). Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Hewan pada Tk Islam Bakti 113 Koto Salak. *Jurnal IJS*, 1(1), 34–49. <http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id>
- Anshor, S. (2018). "Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan" Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9924, 88–100.
- Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran Edisi Revisi* (M. E. Dr. Asfah Rahman (Ed.); 20th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Asyar Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Pers.

- Asyhar, R. (2012). Kreatif mengembangkan media pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Depdiknas. 2001. Pendidikan Agama Islam untuk SMA. Jakarta: Depdiknas.
- Efendy R., & Aswadi, A. (2020). Efektivitas Program Belajar Dari Rumah (BDR) Model Daring dalam Masa Covid-19. Konferensi Nasional Ilmu Komputer Ke 4 Konik 2020 Edisi Covid-19, September, 659–662.
- Ekayani, P. (2017). (2017). Pentingnya Penggunaan Media. March. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Enre. (1970) dikutip dari Skripsi Salman. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Prezi Terhadap Ritensi dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas VII Mts.Negeri Sidrap.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Analisis tahapan dalam belajar Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699
- Hanafi, M., & Rappang, S. M. (2017). Membangun Profesionalisme Guru dalam Bingkai Pendidikan Karakter. Jurnal Ilmu Budaya, 5(1), 35–45.
- Hardianto, H. (2016). Media Pembelajaran dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam. Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 01–20. <http://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/1>
- Hayes, Hardian, S. (2017). Pengaruh Brain Training terhadap Tingkat Inteligensia pada Kelompok Usia Dewasa Muda. Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro), 6(2), 402–416.
- Ikhtisar. (2016). Focusky. Buku Dokumen Bantuan. Jakarta.
- Kartikasasi. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Vii Smp Unismuh Makassar. Sustainability (Switzerland), 11(1),114.[Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Kurniawan & Puspitaningtyas. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 20(01), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Muslimin. (2017). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Upaya Solusi Guru Agama dalam Pembinaannya di Sekolah. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 01(2), 2. file:///C:/Users/Tantan Heryadi/Downloads/1018-49-2668-1-10-20180107.pdf

- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Novitasari, D., Witarsa, & Achmadi. (2020). Efektivitas Model Ttw Berbantuan Software Focusky Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Mujahidin Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1), 1–10. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/index>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswakata Kunci : 03, 171–187.
- Purwanto. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar* (S. P. Budi Santoso (Ed.); VII). Pustaka Pelajar.
- Putri, A. S., & Aznam, N. (2019). The Effectiveness of Science Learning Media Using Focusky Software on Junior High School Students' Higher Order Thinking Skills. *Scientiae Educatia*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v8i1.3886>.
- Redana, D. N. (2017). Hasil Belajar Sebagai Alat Motivasi Belajar Mahasiswa Oleh Drs. Dewa Nyoman Redana, M.Si. 12. 2017(Warek I), 148–161.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Parama Publising.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi DI SMA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Siti Aisyah. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Pada Materi Fluida Statis Berbasis Focusky Menggunakan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (Savi). *Pendidikan*, 121.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka cipta.tan Praktek. Rineka cipta.
- UU Nomor 20 Tahun. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 6. http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wpcontent/uploads/2013/04/Lamp_2_UU20-2003-Sisdiknas.doc.
- Thea Theresia. (2020). *Pengembangan Media Presentasi Berbasis Palembang*.

Yunita, I., Triwoelandari, R., & Muhammad, F. (2019). Kelayakan Media Pembelajaran Focusky Terintegrasi Nilai Agama untuk Mengembangkan Karakter Disiplin. Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian.Pendidikan.Agama.Islam..<https://doi.org/10.22373/jm.v9i2.47>.